

## Abstrak

Kegiatan industri kecil pedesaan memang sudah seharusnya untuk mendapat perhatian yang layak dan benar, oleh sebab itu pemerintah menghimbau dengan mengajak BUMN untuk menjadi Bapak Angkat industri kecil.

Dalam kaitan ini tidak terkecuali pula PERUMTEL sebagai salah satu BUMN mengambil bagian dalam pola tersebut dengan membentuk **POKJA** untuk industri kecil pedesaan bagi para pengrajin anyaman rotan di Kecamatan Raja Galuh Kabupaten Majalengka. Kegiatan pembinaan yang telah dilaksanakan melalui Balai Latihan Kerja Shandhykara Putra Perumtel tahun binaan 1993 meliputi :

1. Program kerja pelatihan, termasuk pasca pembinaan tahap II
2. Program kerja bidang produksi termasuk upaya mencari pasar.

Dalam produk yang dihasilkan adalah berupa :

- Anyaman rotan untuk produk cinderamata berupa frame foto, cermin hias, jam dinding dan lain-lain.
- Anyaman bambu dan kulit kerang untuk berbagai cinderamata.

Selanjutnya sebagai simpulan dari hasil pembinaan tersebut adalah :

1. Program pembinaan industri kecil melalui program Bapak Angkat, Perumtel memperoleh langkah konkrit yang sangat baik dalam ikut memajukan industri kecil di Indonesia.

2. Hasil dari pembinaan ini sangat bermanfaat bagi para pengrajin industri khususnya dalam peningkatan kualitas dan mutu produknya, sehingga dengan demikian memberi pengaruh naiknya harga jual barang-barang tersebut, yang pada akhirnya menaikkan pendapatan pengrajin.
3. Adanya upaya bantuan pemasaran dengan diberikan keikutsertaan produk hasil binaan pada pameran Dekranas bulan Juli 1991 dan juga sebagai salah satu aktivitas nyata untuk ikut serta membantu program pariwisata Indonesia dengan menyiapkan dan menyediakan cinderamata yang menarik bagi para wisatawan manca negara dan nusantara yang berkunjung ke Indonesia.